

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis wacana relasi kuasa antara negara dengan rakyat di Indonesia dalam lirik lagu “Kami Belum Tentu” dan “Padi Milik Rakyat” milik grup band .Feast. Berawal dari persoalan intoleransi dalam peristiwa bom di Gereja Surabaya 2018 lalu, yang kemudian mengelaborasi persoalan-persoalan lain terkait fenomena sosial ekonomi politik di Indonesia. Kedua lagu tersebut dipilih karena cukup menggambarkan kondisi sosial ekonomi politik di Indonesia secara luas dan berkaitan dengan berbagai sektor pemerintahan.

Studi ini menggunakan metode analisis wacana kritis milik Normal Fairclough untuk membaca wacana relasi kuasa antara negara dan rakyat yang diartikulasikan dalam lirik-lirik di kedua lagu tersebut. Terdapat dua tahapan analisis, yaitu analisis secara tekstual yang kemudian dilakukan analisis yang menempatkan pada konteks sosial ekonomi politik di Indonesia untuk mengidentifikasi relasi kuasa yang seperti apa yang terjadi. Peneliti menggunakan konsep Governmentality milik Michel Foucault untuk mengidentifikasi relasi kuasa yang berjalan, serta teori ideologi dan aparatusnya milik Althusser dan teori hegemoni milik Gramsci.

Hasil dari penelitian ini antara lain bahwa wacana relasi kuasa dengan bentuk Governmentality tersebar dalam berbagai wilayah pemerintahan, antara lain dalam kepemimpinan negara demokrasi, sistem pendidikan di Indonesia, konstitusi UU ITE, terhadap kaum buruh tani melalui Reforma Agraria, dan juga dalam pengelolaan uang pajak di Indonesia. Rakyat akan selalu berada dalam sistem kekuasaan negara yang represif dan negara menggunakan kekuasaan politiknya untuk melakukan penundukan secara hegemonik yang merugikan rakyat secara struktural maupun ekonomi melalui ISA (*Ideological State Apparatus*) dan RSA (*Repressive State Apparatus*).

Kata Kunci: *analisis wacana kritis, relasi kuasa, governmentality, Ideological State Apparatus, Repressive State Apparatus.*

ABSTRACT

This research focuses on analyzing the discourse of the power relation between the state and the people in Indonesia in the lyrics of the songs "Kami Belum Tentu" and "Padi Milik Rakyat" by .Feast (group band). Starting from the problem of intolerance in 2018, Surabaya's church bombing, which then elaborated on other issues related to the socio-economic and political phenomena in Indonesia. The two songs were chosen because they adequately describe the socio-economic and political conditions in Indonesia and related to various sectors of government.

This study uses Normal Fairclough's critical discourse analysis method to read the discourse on power relations between the state and the people which is articulated in the lyrics of the two songs. There are two stages of analysis, namely textual analysis, which is then carried out by analyzing the socio-economic and political context in Indonesia to identify what kind of power relations are happening. The researcher uses Michel Foucault's concept of Governmentality to identify the power relations, as well as Althusser's theory of ideology and state apparatus and Gramsci's theory of hegemony.

The results of this study include that the discourse on power relations with the form of Governmentality is spread in various areas of government, including in the leadership of a democratic country, the education system in Indonesia, the law constitution of UU ITE, towards farm workers through Reforma Agraria, and also in the management of tax money in Indonesia. The people will always be in a repressive state power system and the state uses its political power to carry out hegemonic submissions that are detrimental to the people structurally and economically through the ISA (Ideological State Apparatus) and RSA (Repressive State Apparatus).

Keywords: *critical discourse analysis, power relation, governmentality, Ideological State Apparatus, Repressive State Apparatus*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Wacana Relasi Kuasa antara Negara dan Rakyat dalam Lirik Lagu Milik Band .Feast. Berkat karunia yang diberikan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.

Penelitian ini berangkat dari peristiwa pengeboman Gereja di Surabaya yang kemudian memantik grup band .Feast untuk menciptakan karya musik atas persoalan intoleransi tersebut. Kemudian tercipta lagu-lagu lain yang merupakan hasil elaborasi persoalan situasi sosial ekonomi politik di Indonesia yang akhirnya menjadi topik penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada pembacaan wacana relasi kuasa antara negara dan rakyat yang diartikulasikan dalam lirik-lirik lagu “Kami Belum Tentu” dan “Padi Milik Rakyat”. Kedua lagu tersebut yang dirasa oleh peneliti menjadi representasi persoalan sosial ekonomi politik yang terjadi di Indonesia, sehingga pembacaan wacana relasi kuasa pun berkaitan dengan dinamisnya situasi di Indonesia saat ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis milik Norman Fairclough dan teori Governmentality milik Foucault untuk membantu mengidentifikasi wacana relasi kuasa.

Maka dari itu, peneliti berterimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam pengerjaan penelitian ini, terutama Mbak Nisa, dosen pembimbing yang selalu memberikan saran, kritik dan juga memberikan referensi literatur untuk memperkaya perspektif dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti berharap semoga penelitian ini berkontribusi dalam menambah literasi topik terkait dan bisa mendukung penelitian selanjutnya untuk bisa lebih baik dan komprehensif.

Jember, 14 Desember 2020

Bahiroh Adilah